

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 KATAPANG LAMPUNG SELATAN

Srikartini¹, Achmad Sarbanun², Rina Setyaningsih³

Institut Agama Islam An Nur Lampung

Email: Skartini083@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out how the use of multimedia in improving students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects in the SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan as well as supporting factors and inhibition of the use of multimedia. This research was conducted in SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, from Januari 1, 2022 to February 1, 2022 . This research is a qualitative descriptive research with data collection techniques in the form of observations, interviews and documentation. The collected data is then analyzed qualitatively including: data collection, data reduction, data display and verification and affirmation of conclusions. The results showed that the use of multimedia can increase students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects in the SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, where students appear to focus on following the learning process, recording the subject matter, and are happy with the learning using multimedia, students easily explain or answer the teacher's questions PAI boldly and actively in the learning process. Supporting factors and inhibition factors of multimedia use in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects in the SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan among others, for supporting factors, namely the availability of laptop and computer, infokus, electricity, clean school walls, clean classrooms, and the ability of PAI teachers who are very good in integrating concepts with multimedia in the learning process as well as the availability of special classrooms designed for learning activities using multimedia infokus. As for the inhibition factor is infokus available only one, so it will be constrained when used by other teachers, then electricity is often out and internet access is often sluggish.*

Keywords: *Multimedia, student learning motivation, Islamic Religious Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia tersebut..Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 1 February 2022.. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, dimana siswa terlihat mereka fokus mengikuti proses pembelajaran, mencatat materi pelajaran, dan senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia, siswa dengan mudah menjelaskan atau menjawab pertanyaan guru PAI dengan berani dan aktif dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan antara

lain untuk faktor pendukung yakni tersedianya laptop dan komputer, infokus, listrik, dinding sekolah yang bersih, ruang kelas yang bersih, dan kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam mengintegrasikan konsep dengan multimedia dalam proses pembelajaran serta tersedianya ruang kelas khusus yang didesain untuk kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia infokus. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah infokus yang tersedia hanya satu, sehingga akan terkendala apabila digunakan oleh guru yang lain, kemudian listrik sering padam dan akses internet yang sering lamban.

Kata kunci: *Multimedia, motivasi belajar siswa, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi perencanaan di masa yang akan datang (Oemar Hamalik, 2012). Dalam arti lain pendidikan merupakan pendewasaan siswa yang dilakukan oleh pengajar agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam menjalani kehidupan. (Zahrotul Hamidah, Warisno, and Hidayah 2019) Oleh karena itu, sudah seharusnya perlu adanya desain pembelajaran dalam pendidikan guna untuk meningkatkan prestasi, motivasi belajar, bakat dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencerdaskan siswa. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. (Hidayah 2018) Interaksi antara ketiga komponen ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai (Heri Gunawan, 2012).

Perkembangan ilmu pengetahuan akhir-akhir ini begitu pesat, antara lain munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang berbasis multimedia teknologi. Perkembangan tersebut juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang mulai beralih dari pembelajaran yang tradisional berubah menjadi pembelajaran berbasis multimedia teknologi (Ahmad Fatkhul Huda, 2014) Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Selain dari dunia hiburan, multimedia juga diadopsi oleh dunia *game* (Daryanto, 2003).

Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media anjuran karena berbagai alasan yaitu : pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan *audio* dan *visual* secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, siswa lebih aktif dan memotivasi belajar siswa. Dapat dipahami bahwa multimedia pembelajaran menasar pada karakteristik siswa yang memiliki variasi gaya belajar yang berbeda-beda. Hal itu tentunya akan

berdampak pada motivasi belajar siswa meningkat.

Motivasi diartikan sebagai dorongan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, diketahui bahwa guru PAI telah menggunakan multimedia dalam pembelajaran di kelas, hal ini dilakukan sebagai bagian dari tuntutan penerapan kurikulum 2013 (Observasi, 2022). Hasil wawancara awal dengan Bapak Rahman Hasanudin, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, menunjukkan bahwa selama ini ia telah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran PAI di setiap kelas, termasuk kelas X (Wawancara. Rahman Hasanudin, 2022). Multimedia yang digunakan pada mata pelajaran PAI yakni media *power point (slide)* yang diproyeksikan melalui infokus (LCD).

Hasil observasi awal juga mengungkap bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas X belum begitu terlihat. Sebagian siswa terlihat begitu bersemangat dalam pembelajaran mata pelajaran PAI menggunakan multimedia (*power point/slide*), yakni dengan menulis materi pelajaran, aktif bertanya dan menjawab maupun memberi tanggapan. Namun sebagian besar siswa lainnya masih terlihat pasif dalam proses mengajar mata pelajaran PAI menggunakan multimedia, antara lain tidak mencatat materi pelajaran, tidak mau bertanya meski telah dipersilahkan oleh guru, dan tidak fokus mengikuti pelajaran di dalam kelas. Demikian demikian, hingga kini belum diketahui secara jelas apakah penggunaan multimedia tersebut berdampak baik terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul " Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Katapang Lampung Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia tersebut.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *ex post facto*, yakni peneliti langsung berada di lokasi penelitian untuk melakukan *interview* langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang

masalah yang diteliti. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, menggambarkan suatu fakta, gejala atau fenomena yang ditemukan di lapangan atau yang dipelajari (Margono, 2019). Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan lapangan (observasi), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Milles dan Huberman meliputi Reduksi Data (*Data Reducation*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Katapang Lampung Selatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan dapat disajikan hasil pengamatan atau observasi peneliti terhadap kegiatan guru PAI dalam melakukan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hasil Observasi Penggunaan Multimedia pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan

No.	Komponen Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru PAI melakukan kegiatan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran.	√	
2.	Guru PAI menyampaikan judul pembelajaran.	√	
3.	Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran menggunakan multimedia	√	
4.	Guru PAI menggunakan dan menerangkan materi dengan menggunakan multimedia yang menarik	√	
5.	Guru PAI menyuruh siswa mengamati tentang slide (gambar) yang ditampilkan	√	
6.	Guru PAI memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya kepada siswa	√	

7.	Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran PAI	√	
8.	Guru PAI mengevaluasi siswa dalam pembelajaran.	√	
9.	Guru PAI mengarahkan siswa mempraktekan setiap materi yang diajarkan menggunakan multimedia	√	

Sumber; Hasil Observasi, 2022 .

Berdasarkan hasil observasi terhadap penggunaan multimedia pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia oleh guru PAI sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada pembelajaran PAI guru menggunakan multimedia dalam bentuk *power point* yang ditampilkan menggunakan *infokus* dan secara keseluruhan media *infokus* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI sudah jelas dan baik. *Power point* yang ditampilkan berupa gambar, animasi dan video yang disertai dengan deskripsi.

Sementara hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat dijelaskan bahwa guru PAI melakukan kegiatan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran dengan multimedia (*power point*), menyampaikan judul pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menerangkan materi pelajaran sesuai dengan poin-poin pada multimedia *power point* yang ditampilkan, menyuruh siswa mengamati tentang slide yang ditampilkan, ia juga memberikan pertanyaan dan kesempatan bertanya kepada siswa. Selain itu, guru PAI memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran PAI. Pada bagian akhir, guru PAI mengevaluasi siswa dalam pembelajaran dengan media *power point* dan mengarahkan siswa mempraktekan materi yang sedang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari (Observasi, 2022).

Kemudian untuk hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan multimedia infokus, dapat dikemukakan bahwa siswa sangat baik dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa juga mencatat materi pembelajaran, siswa mengikuti arahan/perintah dari guru dengan sangat baik, bekerja sama dalam proses pembelajaran dengan baik, serta siswa sangat baik juga dalam hal menghargai siswa yang lain pada saat menyampaikan pendapat.

Penggunaan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, di mana siswa mereka terlihat:

1. Siswa fokus dalam mengikuti materi pembelajaran
2. Siswa lebih mudah mencatat materi pembelajaran

3. Siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia
4. Siswa mudah menjelaskan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran adalah ketika siswa diminta untuk memperhatikan video, gambar dan animasi. Hal yang belum dilakukan sebelumnya ini memberikan suasana pembelajaran yang baru sehingga setiap tugas yang diberikan oleh guru selalu dikerjakan oleh siswa. Ketertarikan siswa menjadikan siswa berkonsentrasi dalam menerima materi dan perhatiannya diberikan khusus untuk pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kondusif dan siswa sudah tidak ramai lagi di dalam kelas.

Selain meningkatkan kemampuan kreativitas guru, penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI memudahkan guru dalam menyajikan materi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Renate Motschnig-Pitrik and Andreas Holzinger (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *student-centered teaching meets new media: concept and case study*. Dalam penelitian ini membahas guru dapat mengoptimalkan waktu belajar dengan menggunakan multimedia. Guru tidak perlu menuliskan materi di papan *white board* dan langsung menampilkan di depan kelas. Hal ini akan lebih menghemat waktu dan waktu belajar lebih optimal.

Siswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Walaupun para pendidik sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan pendidik secara sistematis untuk meningkatkan minat siswa. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi siswa, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif siswa.

Siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator pengamatan aspek afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan multimedia infokus, antara lain keaktifan siswa yang sangat baik, fokus siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dan para siswa juga saling menghargai ketika temannya menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto dalam Rusmiati dkk yang mengemukakan bahwa salah satu kelebihan penggunaan multimedia dalam pembelajaran yakni siswa akan memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri (Ida Rusmiyati, 2014).

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih yang terdiri dari teks, grafis, gambar, audio, video, dan animasi secara terintegrasi. multimedia terbagi menjadi dua kategori yaitu : multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia memudahkan pembelajaran yang berpusatkan pada siswa karena siswa diberi kebebasan memilih bahan pembelajaran sendiri dan belajar pada kadar yang sesuai dengan diri sendiri. Multimedia dapat digunakan untuk membantu pembelajar membentuk “model mental” yang akan memudahkannya memahami suatu konsep.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Pernyataan Weiner dalam Setyowati, bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga (Setyowati, 2017).

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Untuk faktor pendukung penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan antara lain adalah:

1. Tersedia Sarana dan Prasarana
2. Kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam mengintegrasikan konsep dengan multimedia dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukung lainnya dalam penggunaan media infokus dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yakni kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam mengintegrasikan konsep dengan multimedia dalam proses pembelajaran. Menurut kepala sekolah SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, bahwa guru PAI di sekolah yang ia pimpin ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan media infokus. Menurutny, guru PAI memahami penggunaan multimedia (infokus) dalam proses pembelajaran, sehingga sangat mempermudah siswa berbicara ketika pembelajaran berlangsung, baik itu menyampaikan pertanyaan maupun menanggapi pernyataan guru.

Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa guru PAI memiliki kemampuan menggunakan alat penghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar, guru mamou menyesuaikan media pembelajaran dengan orientasi dan tujuan pembelajaran. Ada beberapa alasan berkenaan dengan pemilihan teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran. Diantaranya pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Bahkan penggunaan media akan mempertinggi kualitas proses dan hasil pembelajaran. Multimedia merupakan salah satu teknologi pendidikan yang dapat menghadirkan visualisasi dari materi pelajaran.

Sementara untuk faktor penghambat penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan antara lain:

1. Infokus yang tersedia hanya satu, sehingga akan terkendala apabila digunakan oleh guru yang lain;
2. Listrik sering padam
3. Akses internet yang sering lamban.

Sebagai upaya mengatasi adanya kendala dalam proses pembelajaran menggunakan media infokus, maka guru PAI akan menggunakan media pembelajaran lainnya yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa di kelas, seperti dadu. Selain itu, ia akan memberikan penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran, seperti pujian maupun hadiah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI tersebut, dapat dipahami bahwa apabila ada kendala ketika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media infokus, maka guru harus

memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas yang baik dan kemampuan memberikan penguatan kepada siswa. Guru dituntut mampu memahami karakter siswa, sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai.

KESIMPULAN

Penggunaan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan, di mana siswa mereka terlihat: Siswa fokus dalam mengikuti materi pembelajaran, siswa lebih mudah mencatat materi pembelajaran, siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan multimedia, siswa mudah menjelaskan dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Faktor pendukung penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan antara lain untuk faktor pendukung yakni tersedianya laptop dan komputer, infokus, listrik, dinding sekolah yang bersih, ruang kelas yang bersih, dan kemampuan guru PAI yang sangat baik dalam mengintegrasikan konsep dengan multimedia dalam proses pembelajaran serta tersedianya ruang kelas khusus yang didesain untuk kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia infokus. Sementara untuk faktor penghambatnya adalah infokus yang tersedia hanya satu, sehingga akan terkendala apabila digunakan oleh guru yang lain, kemudian listrik sering padam dan akses internet yang sering lamban.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2003.
- Fatkhul Huda, Ahmad. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N I Taruman Tahun Ajaran 2013/2014. Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Alfabeta, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hidayah, Nurul. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Subject Specific Pedagogy (SSP) Terintegrasi Pendidikan Karakter Dan Revolusi Mental Untuk SD/MI Di Bandarlampung." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1: 51. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.461>.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019.

Rusmiyati, Ida Joko Nurkamto, dan Samsi Haryanto. Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia Di SMP Negeri 2 Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.2, No.2, Edisi April 2014.

Setyowati. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Zahrotul Hamidah, Alfi, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2019. "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *Jurnal An-Nur* 7, no. 2: 9-25.